

---

## **Analisis Kesulitan Mahasiswa Santri Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo dalam Menyusun dan Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) pada Tahun 2023**

**Maswar Maswar**

Prodi Tadris Matematika, Universitas Ibrahimy, Situbondo, Jawa Timur 08324, Indonesia

---

Received: 2023-11-09

Revised: 2023-12-31

Accepted: 2024-01-31

Published: 2024-02-15

---

### **Abstract**

This research reveals the difficulties Santri students face at the Tarbiyah Faculty of UNIB Situbondo in compiling and completing their final thesis assignment (TAS) in 2023. The research method used combines two approaches, descriptive quantitative and qualitative. The descriptive approach is the preparation and presentation of data into images or graphs. Meanwhile, the quantitative approach analyzes quantitative data obtained through questionnaire instruments regarding the average percentage of difficulties faced by Islamic boarding school students. Quantitative data was analyzed using descriptive and inferential statistics with the help of the Excel/SPSS 23 program. The qualitative approach was to carry out an analysis of qualitative data obtained through interview instruments. The population in this study was 256 Tarbiyah Faculty students who graduated in 2022-2023. Meanwhile, the samples taken as research objects/subjects were 64 students. The sample size used was 25% of the total population. The results of the research show that three indications are very dominant faced by students, namely: 1) students have difficulty in determining statistical formulas that suit the data (percentage 82.26%), 2) students have difficulty in using statistical program applications such as SPSS, Eviews, Smart PLS and others are often used in processing/analyzing research data (percentage 91.94%), and 3) students feel anxious while waiting for the thesis exam, worried or afraid when facing the thesis exam (percentage 87.10%).

---

### **Keywords**

Difficulty Analysis; Final Thesis Assignment; Student Santri.

---

### **Corresponding Author**

Maswar Maswar

Universitas Ibrahimy, Situbondo, Jawa Timur 08324, Indonesia; maswar@ibrahimy.ac.id

---

## **PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi saat ini, kesadaran global tentang peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pendidikan dan menempatkan manusia sebagai titik sentral pembangunan tampak semakin nyata. Globalisasi telah menampilkan perkembangan ilmu pengetahuan secara pesat, teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih serta pengaruh budaya global dalam kehidupan yang sangat dominan. Kondisi demikian ini meniscayakan adanya kualitas SDM yang memadai bagi siapapun, supaya ia mampu bekerjasama dan mampu berkompetensi dengan bangsa lain yang pada akhirnya setiap individu atau suatu bangsa dapat eksis dalam percaturan global (Tantowi, 2022).

Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan insan manusia. Pendidikan pada suatu bangsa merupakan bagian terpenting yang turut menentukan

dari keseluruhan pembangunan karena tanpa pendidikan yang baik tidak mungkin dapat membangun bangsa yang baik pula. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sangat diperlukan guna menyambut tantangan tersebut. Pada umum kualitas sumber daya manusia (SDM) biasa ditentukan oleh jenjang pendidikan yang ditempuh. Menempuh jenjang pendidikan yang tinggi adalah harapan semua pihak. Meskipun demikian, tidak semua penduduk di Indonesia dapat mengenyam pendidikan hingga jenjang yang tinggi seperti di perguruan tinggi (PT) baik itu program diploma, strata 1, strata 2 bahkan strata 3. Pendidikan di PT merupakan sebuah jenjang pendidikan tertinggi yang lebih diharapkan peranan dapat mempersiapkan SDM yang berkualitas (Meilia & Murdiana, 2019; Nugraha, 2019; Suciningrum & Rahayu, 2015; H. Supriadi, 2016; O. Supriadi, 2020).

Dalam upaya mewujudkan SDM yang berkualitas, Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo, sebagai salah satu kampus swasta yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo mewajibkan seluruh mahasiswa akhir untuk menempuh mata kuliah tugas akhir skripsi yang memiliki jumlah 6 sks. Mata kuliah ini merupakan salah satu mata kuliah yang sangat berkesan dan merupakan mahakarya mahasiswa yang dapat menentukan kelulusan mereka selama menempuh pendidikan strata satu.

Dalam pelaksanaannya, tentunya proses penyelesaian penyusunan tugas akhir skripsi (TAS) setiap mahasiswa di masing-masing prodi berbeda khususnya dalam penentuan topik penelitian. Topik harus disesuaikan relevansinya dengan keilmuan prodi yang ditempuh selama beberapa tahun. Jurusan pendidikan matematika tentunya topiknya berbeda dengan jurusan akuntansi, hukum, komputer dan lainnya. Sehingga, dalam pelaksanaannya juga memungkinkan adanya perbedaan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa yang sedang menempuh TAS.

Darmansyah (2023) mengatakan bahwa terdapat beragam hal yang menjadi penghambat dalam pengerjaan skripsi antara lain: pencarian judul dan lambat dalam menyelesaikan proposal skripsi, kejenuhan dalam mengerjakan skripsi, proses yang lama dalam mengumpulkan data, kesulitan menuangkan pikiran ke dalam bentuk tulisan, kesulitan membagi waktu antara mengerjakan skripsi, pengaruh dari teman. Faktor teknis dalam menyusun skripsi, mahasiswa tersebut mengalami kesulitan dalam menyusun pendahuluan (Bayona-Oré & Bazan, 2020; ÇAĞIR & Şahin, 2023; Chen et al., 2019). Seperti terungkap juga dalam hasil wawancara dengan mahasiswa semester akhir prodi Tadris Matematika, bahwa mereka rata-rata kesulitan dalam menentukan judul penelitian yang mengarah pada penelitian kualitatif atau kuantitatif.

Selain itu, mereka juga kebingungan dalam penyusunan latar belakang masalah penelitian yang sesuai dengan judul.

Secara spesifik, Asmawan (2017) menyatakan bahwa faktor yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi adalah faktor internal yang meliputi motivasi dan kemampuan mahasiswa dalam menulis skripsi sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan, sistem pengelolaan skripsi oleh fakultas, dan dosen pembimbing. Kesulitan mahasiswa perlu digali lebih mendalam, karena bisa saja setiap mahasiswa mengalami kesulitan yang berbeda-beda sesuai dengan keilmuan, dan wawasan dari masing-masing prodi. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa sebagai salah satu penghambat kelulusan mereka tepat waktu sesuai yang direncanakan.

Secara keseluruhan, banyak kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo dalam proses penyusunan tugas akhir skripsi (TAS). Kesulitan-kesulitan tersebut muncul dari dalam diri mahasiswa santri sendiri dan dari luar diri mahasiswa santri. Kesulitan yang muncul dari dalam diri mahasiswa berupa rasa gugup bertemu dosen pembimbing, dan rendahnya motivasi akibat dari minimnya pengetahuan dalam menulis karya ilmiah. Sementara, dari eksternal minimnya sarana menulis seperti komputer, kesulitan akses internet, buku penunjang hingga kesulitan dalam pendanaan. Adanya keluhan-keluhan mahasiswa tersebut, mendorong peneliti untuk menggali lebih banyak dan mendalam tentang informasi kesulitan-kesulitan mahasiswa baik yang muncul secara internal (dalam diri) maupun yang muncul secara eksternal (luar diri).

Berdasarkan paparan dari masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Kesulitan Mahasiswa Santri Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo dalam Menyusun dan Menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) pada Tahun 2023”

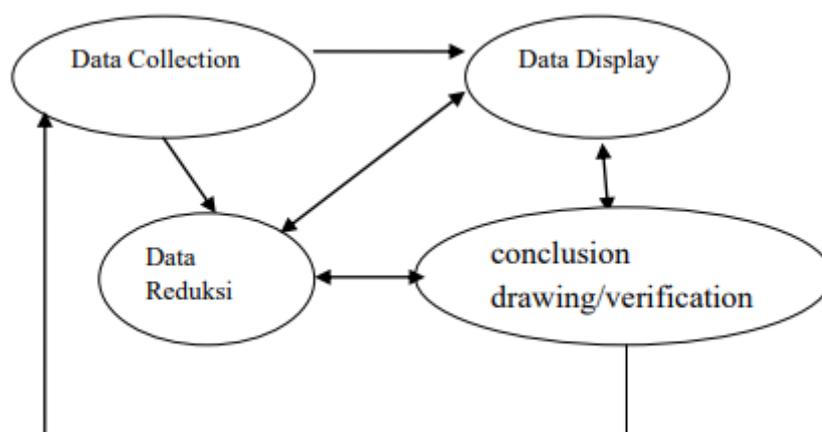
## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode campuran dengan dua pendekatan berupa pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan deskriptif adalah penyusunan dan penyajian data ke dalam gambar atau grafik (Guetterman et al., 2021; Hassan et al., 2023; Yildirim, 2016). Sedangkan, pendekatan kuantitatif adalah melakukan analisis terhadap data kuantitatif yang diperoleh melalui instrumen angket tentang rata-rata prosentase kesulitan yang dihadapi mahasiswa santri Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo dalam menyusun tugas akhir skripsi tahun lulusan 2022-2023. Data kuantitatif dianalisis

menggunakan statistika deskriptif dan inferensial melalui bantuan program excel dan SPSS 23. Kemudian, pendekatan kualitatif ialah melakukan analisis terhadap data kualitatif yang diperoleh melalui instrumen wawancara.

Dalam hal ini Bogdan dalam Sugiyono (2018) menyatakan bahwa: “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada oranglain. Lebih lanjut, Nasution dalam Sugiyono (2017) berpendapat bahwa: Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin teori yang grounded.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi: data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Selanjutnya komponen analisis data dalam model Miles dan Huberman (Pangalila et al., 2021) digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 1.** Analisis Data Model Miles dan Huberman

## 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian

data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas tentang kesulitan-kesulitan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data berupa teks naratif, matrixs, grafik, untuk melihat gambaran data yang diperoleh secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dan kemudian dilakukan klasifikasi. Penyajian data disusun secara singkat, jelas, terperinci dan menyeluruh akan memudahkan dalam memahami gambaran terhadap aspek peneliti. Penyajian data diawali dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa Fakultas Tarbiyah. Semua data hasil wawancara kemudian disatukan sesuai dengan rumusan masalah.

## **3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi**

Langkah ketiga yaitu kesimpulan dilakukan peneliti dengan maksud untuk mencari makna, penjelasan yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari hal-hal yang penting, agar memperoleh kesimpulan yang tepat maka kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung. Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel penelitian, yaitu variabel proses penyiapan judul skripsi yang dominan, variabel proses penyusunan proposal, variabel proses ujian proposal, variabel proses pengumpulan, penyajian dan pengolahan data, variabel proses ujian skripsi. Selanjutnya, objek/subjek penelitian ini adalah mahasiswa santri Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo tahun lulusan 2022-2023.

Populasi merupakan himpunan semua objek/subjek yang menjadi perhatian peneliti. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa santri Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo tahun lulusan 2022-2023. Sampel adalah suatu himpunan bagian dari populasi yang menjadi fokus perhatian peneliti. Dengan demikian sampel dari penelitian ini adalah beberapa atau sebagian dari mahasiswa santri Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo tahun lulusan 2022-2023.

Berdasarkan data mahasiswa Fakultas Tarbiyah semester akhir yang sudah menempuh skripsi dan dinyatakan eligibel pada tahun lulusan 2023, keseluruhan berjumlah 256 yang terdiri dari 144 mahasiswa PAI, 55 mahasiswa PBA, 33 mahasiswa PIAUD, dan 24 mahasiswa TMTK. Dari populasi sebanyak 256 tersebut, pada penelitian ini hanya diambil sampel sebanyak 65 mahasiswa sebagai objek penelitian. Pemilihan sampel dilakukan secara sampling kouta. Sementara, teknik penentuan ukuran sampel menggunakan yang disarankan oleh Arikunto

(2002:109) yang menyatakan bahwa: “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Lebih lanjut, menurut dia bahwa jika jumlah subjek atau populasi kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, tetapi apabila jumlahnya besar maka diambil sebanyak 10% - 15 % atau 20% - 25% atau lebih.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti menentukan jumlah sampel penelitian 25% dari besarnya populasi 256 mahasiswa. Dari perhitungan tersebut muncul rumus sebagai berikut:

$$n = 25\% \times N$$

n: Banyaknya anggota sampel yang dicari

N: Banyaknya anggota populasi yang diketahui

Berdasarkan rumusan diatas, maka jumlah sampel dalam pebelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = 25\% \times N$$

$$n = 25\% \times 256$$

$$n = 64$$

Jadi banyak sampel penelitian yang diambil 64 mahasiswa Fakultas Tarbiyah.

Adapun indikator-indikator penelitian yang diamati terbagai menjadi 3 klasifikasi. Sbagaimana dapat dilihat pada tabel di bawah ini!

**Tabel 1.** Indikator-Indikator Penelitian

---

No.	Indikator-Indikator Penelitian
1.	<b>Analisis Proses Penyiapan Judul Skripsi</b> Kesulitan dalam menentukan permasalahan yang akan diteliti Kesulitan menentukan judul skripsi sesuai dengan permasalahan yang ada Kesulitan dalam menuangkan ide/gagasan ke dalam tulisan ilmiah Kesulitan dalam menyusun latar belakang masalah penelitian Kesulitan dalam mencari literatur yang up to date (Mutakhir) dan relevan dengan permasalahan penelitian Kesulitan dalam menyusun instrumen penelitian yang sesuai dengan indikator masing-masing variabel penelitian Kesulitan dalam menentukan permasalahan yang akan diteliti Kesulitan menentukan judul skripsi sesuai dengan permasalahan yang ada

---

No.	Indikator-Indikator Penelitian
	Kesulitan dalam mengatur atau membagi waktu antara kegiatan di pesantren dengan penulisan skripsi Kesulitan dalam penulisan kajian teori di Bab II Kesulitan dalam menyusun instrumen penelitian yang sesuai dengan indikator masing-masing variabel penelitian
2.	<b>Analisis Pengumpulan dan Pengolahan Data Penelitian</b> Kesulitan dalam mengumpulkan data penelitian Kesulitan dalam mengolah dan menganalisis data penelitian Kesulitan dalam menentukan rumus statistik yang sesuai dengan data Kesulitan dalam menggunakan aplikasi program statistik seperti SPSS, Eviews, Smart PLS dan sebagainya Kesulitan dalam mendeskripsikan hasil penelitian Kesulitan dalam menginterpretasikan fakta dan teori penelitian yang terdapat dalam pembahasan penelitian Kesulitan dalam menentukan kesesuaian secara redaksional antara rumusan, hipotesis dan kesimpulan penelitian Kesulitan dalam menyusun abstrak penelitian
3.	<b>Analisis Proses Ujian Skripsi</b> Merasa cemas dalam masa tunggu ujian skripsi Merasa takut dalam menghadapi ujian Merasa kurang memahami tentang cara melaksanakan ujian skripsi Merasa kurang menguasai skripsi yang dibuat Merasa tidak percaya diri mempresentasikan skripsi dan juga menjawab pertanyaan para penguji

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Validitas Instrumen Penelitian

Analisis ini digunakan untuk mengukur atau menilai apakah instrumen penelitian yang disusun telah memenuhi kriteria instrumen yang valid atau tidak. Instrumen yang valid menunjukkan derajat ketepatan instrumen dalam mengukur objek penelitian. Kesalahan dalam penentuan alat ukur berimplikasi pada data penelitian yang dikumpulkan dan tentunya berefek pada hasil penelitian yang cenderung tidak menunjukkan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa angket dan juga instrumen wawancara yang divalidasi oleh 3 orang validator, yaitu 2 orang dosen tadaris matematika dan 1 orang dosen pendidikan bahasa Inggris. Cara untuk mengkonversi data kualitatif menjadi data kuantitatif adalah dengan

merekap skor semua aspek dari validator, menghitung rata-rata nilai setiap aspek, menghitung rata-rata nilai keseluruhan dan membuat kesimpulan tingkat kevalidan instrumen tersebut.

**Tabel 2.** Interpretasi Kriteria Kevalidan Instrumen Penelitian

Interval Validasi	Interpretasi Kriteria Kevalidan
$1 \leq x < 2$	Tidak Valid
$2 \leq x < 3$	Cukup Valid
$3 \leq x < 4$	Valid
$4 \leq x \leq 5$	Sangat Valid

*Keterangan: x merupakan rata-rata keseluruhan skor*

Jika dari hasil analisis menunjukkan hasil interpretasi kriteria tidak valid, maka instrumen penelitian perlu dilakukan revisi total dan dilakukan proses validasi kembali oleh ahli. Jika dari hasil analisis menunjukkan hasil interpretasi dengan kriteria cukup valid hingga sangat valid maka instrumen tidak perlu dilakukan revisi atau validasi lagi. Hal ini berarti bahwa instrumen penelitian layak digunakan untuk menjangkau data penelitian baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

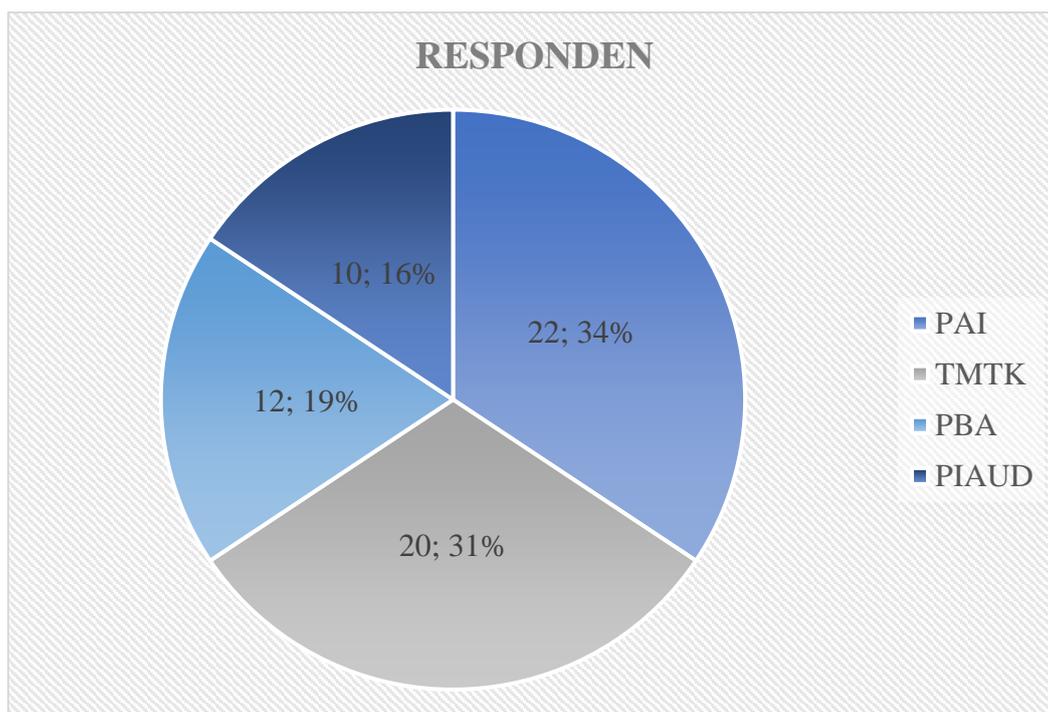
**Tabel 3.** Hasil Validasi Instrumen Penelitian

No.	Nama Validator	Hasil Validasi Instrumen	
		Kuesioner	Wawancara
1	Mislawi Yadi, M.Pd	4,7	4,8
2	Dian Noer Asy'ari, M.Pd	4,8	4,6
3	Saipul, M.Pd	5,0	4,8
	<b>Rata-rata</b>	<b>4,8</b>	<b>4,7</b>
	<b>Keterangan</b>	<b>Sangat Valid</b>	<b>Sangat Valid</b>

Berdasarkan pada tabel 1.3 diketahui bahwa hasil validasi pada instrumen kuesioner dan wawancara oleh ketiga validator memperoleh rata-rata 4,8 dan 4,7. Jika nilai rata-rata itu dikonsultasikan pada tabel interpretasi kriteria kevalidan instrumen penelitian, maka didapatkan keputusan bahwa kedua instrumen tersebut berada dalam kategori sangat valid. Hal ini berarti bahwa kedua instrumen tersebut sudah layak digunakan untuk menjangkau data penelitian terhadap objek atau subjek.

## 2. Data Responden Penelitian

Data ini mengungkap secara spesifik data responden penelitian didasarkan pada klasifikasi program studi di Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahimy Situbondo. Fakultas Tarbiyah memiliki 4 program studi, yaitu Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan Program Studi Tadris Matematika (TMTK). Selanjutnya, didasarkan pada jumlah sampel penelitian yang sudah ditentukan sebanyak 64 mahasiswa selaku responden dari jumlah populasi sebanyak 256 mahasiswa, maka banyaknya penentuan ukuran sampel penelitian dari masing-masing Program Studi ditentukan menggunakan teknik sampling kouta. Melalui teknik ini, diperoleh data responden penelitian dengan klasifikasi Program Studi PAI sebanyak 22 mahasiswa, PBA sebanyak 12 mahasiswa, TMTK sebanyak 20 mahasiswa dan PIAUD sebanyak 10 mahasiswa. Secara detil klasifikasi jumlah sampel tersebut dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini.



**Gambar 1.** Klasifikasi Jumlah Sampel

## 3. Data Hasil Kuesioner

Data ini merupakan data hasil penelitian yang dikumpulkan melalui kuisisioner (angket). Banyak item pada instrumen kuisisioner (angket) adalah 22 item berupa pertanyaan. Kuisisioner disusun menggunakan skala guttman, yang terdiri dari dua opsional, yaitu opsional ya memiliki skor 1 dan opsional tidak memiliki skor 0. Kesemua item merupakan indikator penelitian

tentang kesulitan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi di tahun 2023. Data hasil penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4 di bawah ini.

**Tabel 4.** Data Hasil Kuesioner Responden

<b>Nama Responden</b>	<b>Nilai</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Nilai</b>	<b>Nanam Responden</b>	<b>Nilai</b>
Responden 1	7	Responden 23	12	Responden 45	10
Responden 2	6	Responden 24	13	Responden 46	10
Responden 3	9	Responden 25	6	Responden 47	14
Responden 4	9	Responden 26	11	Responden 48	13
Responden 5	16	Responden 27	13	Responden 49	14
Responden 6	13	Responden 28	10	Responden 50	11
Responden 7	12	Responden 29	5	Responden 51	7
Responden 8	13	Responden 30	12	Responden 52	9
Responden 9	20	Responden 31	5	Responden 53	11
Responden 10	10	Responden 32	16	Responden 54	19
Responden 11	13	Responden 33	21	Responden 55	17
Responden 12	5	Responden 34	9	Responden 56	17
Responden 13	8	Responden 35	9	Responden 57	6
Responden 14	13	Responden 36	15	Responden 58	16
Responden 15	10	Responden 37	9	Responden 59	14
Responden 16	5	Responden 38	16	Responden 60	17
Responden 17	6	Responden 39	9	Responden 61	13
Responden 18	12	Responden 40	13	Responden 62	13
Responden 19	7	Responden 41	12	Responden 63	19
Responden 20	7	Responden 42	10	Responden 64	18
Responden 21	12	Responden 43	10		
Responden 22	6	Responden 23	20		

#### **4. Data Hasil Wawancara**

Selain menggunakan instrumen kuisisioner, penelitian ini juga menggunakan instrumen wawancara semi terstruktur. Instrumen ini digunakan untuk menjangkau data kualitatif. Data ini dimaksudkan sebagai pendukung dari data kuantitatif yang diperoleh melalui instrumen kuisisioner. Instrumen wawancara ini terdiri dari 10 pertanyaan, yang dalam pelaksanaannya ditanyakan langsung kepada 5 subjek penelitian yang diambil secara acak dan tentunya disesuaikan dengan kemauan dan kesipian mereka untuk memberikan respon secara lisan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Kemudian, untuk memudahkan dalam mereduksi dan menyajikan data penelitian hasil wawancara ini, kelima subjek disimbolkan dengan nama Subjek A (SA), Subjek B (SB), Subjek C (SC), Subjek D (SD), dan Subjek 5 (SE). Secara keseluruhan data penelitian dari masing-masing subjek dapat dilihat di bawah ini.

Hasil wawancara terhadap subjek tentang faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam penyelesaian skripsi:

Subjek A (SA):

*“Pertama, kesulitan-kesulitan yang saya hadapi saat mengerjakan skripsi beberapa bulan ini, diantaranya: kurangnya pemahaman terhadap judul yang diambil, sehingga menyebabkan enggan dalam menyelesaikan skripsi dengan cepat. Kedua, kurangnya pemahaman dalam perumusan masalah/hal yang akan dikaji dalam penulisan skripsi. Ketiga, kesulitan dalam penyesuaian instrumen yang akan digunakan dengan objek penelitian yang akan diteliti, sehingga menyebabkan kurang sesuainya rumusan masalah dengan hasil penelitian/pembahasan. Keempat, lebih tertarik dengan hal-hal yang berbau hiburan daripada mengerjakan skripsi saat di rumah.”*

Subjek B (SB):

*“Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh besar dalam menghambat kesiapan uji skripsi yakni terkait percetakan yang mana pada masa-masa awal dibukanya agenda munaqosah, banyak teman-teman mahasiswa termasuk penulis sendiri merasa kesulitan untuk menemukan pelayanan ATK/percetakan yang baik, cepat dan rapi. Terutama saat TB Asyari (biasa disebut GM) menolak permintaan foto copy skripsi yang siap uji sebab mesin rusak. Berhubung di lingkungan pusat puteri masih minim unit ATK, maka mahasiswi tidak punya pilihan lain selain ke Stumin (Studio Mini).*

Subjek C (SC):

*“1. Kurang memahami tentang program statistika seperti spss, smart pls, evIEWS dll, 2. Kurang memahami tempat foto copy/print di pesantren, 3. Kurang memahami waktu dalam mengerjakan skripsi. Kalau bisa malam juga diadakan., dan 4. Informasi dari staff kadang kurang jelas (tidak pasti) dan terkadang suka dadakan.”*

Subjek D (SD):

*“Faktor internal: kendala saat pemberkasan adalah sertifikat kkn yang tertinggal di rumah, sangat sulit mengakses komunikasi sehingga memperlambat pengumpulan berkas. Faktor eksternal: sibuk menjadi pengurus pesantren.. Percetakan dipastikan tidak menyanggupi jasa foto copy karena terlalu banyak permintaan. Jadi saya harus menunggu sekian hari. Kurangnya akses internet sebagai bahan skripsi maupun referensi pembelajaran lainnya. Akses warnet di pesantren masih sangat terbatas apalagi berbarengan dengan mahasiswa akhir yang sedang gencarnya mencari referensi.”*

Subjek E (SE):

*“Dalam menyelesaikan skripsi terkadang ada faktor penghambat terselesainya skripsi seperti: aturan pesantren karena saya berasrama di cabang terkadang merasa kesulitan untuk keluar asrama (harus prosedur) untuk mengerjakan skripsi, dan pada saat bimbingan terkadang malah dosen sulit untuk dihubungi.”*

Hasil wawancara terhadap subjek tentang semangat dan perasaan yang dialami dalam penyelesaian skripsi:

Subjek A (SA):

*“Saya tidak terlalu bersemangat dalam pengerjaan skripsi, karena kurangnya pemahaman mengenai judul dan hal yang dikaji dalam skripsi tersebut serta penulisan/penyusunan dalam skripsi tersebut. Yang saya rasakan saat pengerjaan skripsi adalah cemas, khawatir, dan takut. Namun disaat skripsi sudah terselesaikan dan acc merasa senang. Alasan saat pengerjaan: cemas, khawatir akan tidak terselesaikannya skripsi. Alasan saat selesai: senang karena sudah bisa menyelesaikannya.”*

Subjek B (SB):

*“Ya sangat bersemangat, harus tinggi karena dibaik jas dongker berlogo UNIB itu ada harapan yang ibu titipkan. Semua rasa bercampur menjadi satu, takut karena skripsi termasuk puncak dari pengalaman kuliah selama 4 tahun terakhir, bahagia mengingat rupa-rupanya saya sudah difase ini, sedih mengingat sebentar lagi dunia sarjana kan terselesaikan (insyaallah), dan terharu mengingat wisuda sudah dekat.”*

Subjek C (SC):

*“Alhamdulillah semangat sekali pak, karena janji saya kepada orang tua dalam menyelesaikan skripsi harus tepat waktu, dan alhamdulillah saya sudah menepati janji itu. Alhamdulillah senang sekali. Karena dalam membuat skripsi ini saya bukan hanya membuat skripsi melainkan, membuat produk juga yakni sebuah buku pop up untuk usia anak 5-6 tahun dalam mengenalkan budaya Bali.”*

Subjek D (SD):

*“Ya saya sangat bersemangat, karena sesuai yang baru adalah hal yang menantang bagi saya dari sana saya akan mendapat sesuatu yang baru dan perjalanan baru. Ya tentu senang, karena itu adalah hal baru yang akan saya lalui. Juga sebagai bahan bacaan dan refrensi bagi orang lain biar manfaat paling tidak berkontribusi untuk dunia. Sebagai motivasi diri sendiri, malah pengen tahu sendiri bagaimana mensublit artikel ke jurnal.”*

Subjek E (SE):

*“Ya tentu, saya merasa sangat bersemangat untuk menyelesaikan skripsi karena: 1. Ingin membahagiakan orang tua, dan 2 karena punya penyemangat setelah kedua orang tua yaitu pasangan dan mertua. Perasaan saya dalam proses menyelesaikan skripsi terkadang cemas dan terkadang senang. Cemas, gara-gara sulit untuk di acc (mendapat persetujuan dosen) dan cemas pada saat mau ujian. Senang ketika sudah disetujui dosen pembimbing dan sangat merasa senang kalau sudah selesai ujian.”*

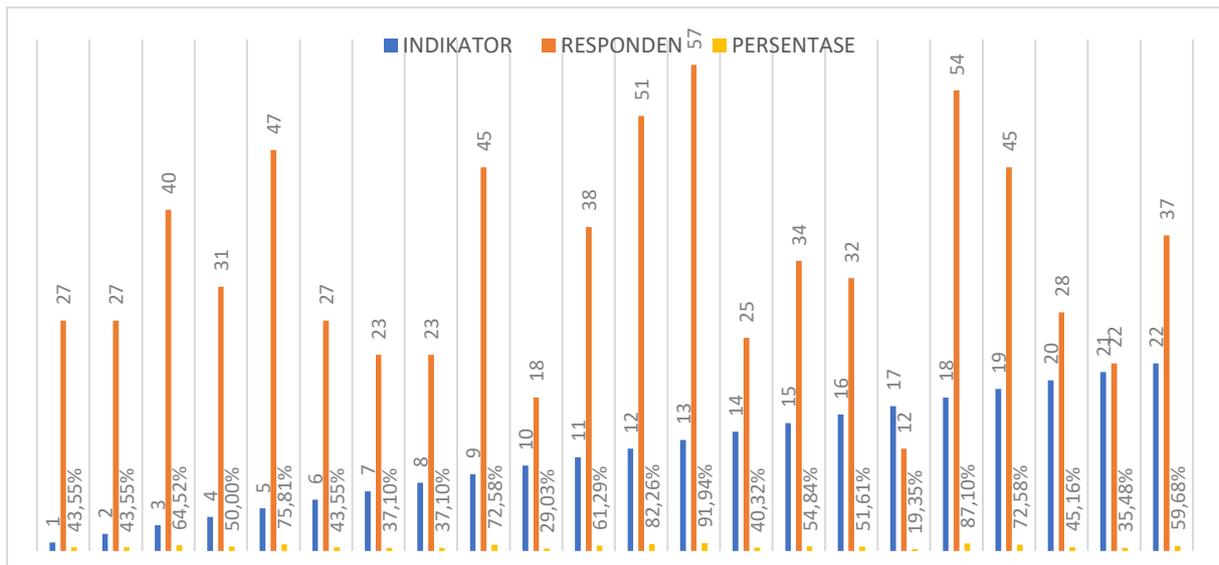
Berdasarkan kelima subjek tersebut, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan dari subjek menunjukkan sangat semangat atau semangat sekali dalam menyelesaikan skripsi. Karena

175 | Jurnal Multidisiplin Ibrahimy, February 2024, Vol. 1, No. 2

selain merupakan sesuatu yang baru bagi mereka, tugas akhir skripsi merupakan sesuatu yang sangat menantang mereka sebagai puncak karya di akhir semester yang kemudian mereka akan menyangang status sebagai sarjana pendidikan. Selain itu, tugas akhir skripsi juga merupakan perjalanan baru yang harus dilalui. Tidak hanya itu, subjek terpicu semangatnya juga karena terikat janji kepada orang tua, dan ingin membahagiakan mereka sehingga sudah seharusnya subjek untuk dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu. Selanjutnya, karena adanya dukungan semangat dari orang tua, pasangan hidup, maupun mertua bagi subjek yang sudah berkeluarga.

### 5. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Hasil analisis deskriptif kuantitatif terhadap kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi (TAS), dapat dipahami melalui Gambar 2 di bawah ini.



**Gambar 2.** Hasil Analisis Deskriptif Kuantitatif Tugas Akhir Skripsi (TAS)

Sementara, data hasil analisis statistika deskriptif terhadap hasil penelitian masing-masing objek/subjek penelitian dari 64 responden dapat dipahami melalui informasi pada Tabel 5 di bawah ini.

**Tabel 5. Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic						
Responden	64	16	5	21	743	11.61	.520	4.158
Valid N (listwise)	64							

Berdasarkan jumlah sampel penelitian sebanyak 64 mahasiswa selaku responden, yang merupakan objek/subjek dalam penelitian analisis kesulitan-kesulitan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dalam menyusun dan menyelesaikan tugas akhir skripsi di tahun 2023, yang diambil dari jumlah populasi sebanyak 256 mahasiswa dengan menggunakan teknik sampling kouta dan penentuan ukuran sampel 25%, maka diperoleh data responden penelitian dengan klasifikasi Program Studi PAI sebanyak 22 mahasiswa, PBA sebanyak 12 mahasiswa, TMTK sebanyak 20 mahasiswa dan PIAUD sebanyak 10 mahasiswa.

Hasil penelitian terhadap 64 responden menunjukkan bahwa pertama, pada pertanyaan 1 dan 2 diperoleh informasi dari 64 responden yang memberikan jawaban, ada 27 responden yang menjawab opsional ya dengan nilai persentase sebesar 43,55%. Kedua, pada pertanyaan 3 diperoleh informasi bahwa dari 64 responden yang memberikan jawaban, ada 40 responden yang menjawab opsional ya dengan dengan nilai persentase sebesar 64,52%. Ketiga, pada pertanyaan 4 diperoleh informasi bahwa dari 64 responden yang memberikan jawaban, ada 31 responden yang menjawab opsional ya dengan dengan nilai persentase sebesar 50,00%. Keempat, pada pertanyaan 5 diperoleh informasi bahwa dari 64 responden yang memberikan jawaban, ada 47 responden yang menjawab opsional ya dengan dengan nilai persentase sebesar 75,81%. Kelima, pada pertanyaan 6 diperoleh informasi bahwa dari 64 responden yang memberikan jawaban, ada 27 responden yang menjawab opsional ya dengan nilai dengan nilai persentase sebesar 43,55%. Keenam, pada pertanyaan 7 dan 8 diperoleh informasi bahwa dari 64 responden yang memberikan jawaban, ada 23 responden yang menjawab opsional ya dengan nilai persentase sebesar 37,10%.

Selanjutnya, ketujuh pada pertanyaan 9 diperoleh informasi bahwa dari 64 responden yang memberikan jawaban, ada 45 responden yang menjawab opsional ya dengan nilai persentase sebesar 72,58%. Kedelapan, pada pertanyaan 10 diperoleh informasi bahwa dari 64 responden yang memberikan jawaban, ada 18 responden yang menjawab opsional ya dengan nilai persentase sebesar 29,03%. Kesembilan, pada pertanyaan 11 diperoleh informasi bahwa dari 64 responden yang memberikan jawaban, ada 38 responden yang menjawab opsional ya dengan nilai persentase sebesar 61,29%. Kesepuluh, pada pertanyaan 12 diperoleh informasi bahwa dari 64 responden yang memberikan jawaban, ada 51 responden yang menjawab opsional ya dengan nilai persentase sebesar 82,26%. Kesebelas, pada pertanyaan 13 diperoleh informasi bahwa dari 64 responden yang memberikan jawaban, ada 57 responden yang menjawab opsional ya dengan nilai persentase sebesar 91,94%. Kedua belas, pada pertanyaan 14 diperoleh informasi bahwa dari 64 responden yang memberikan jawaban, ada 25 responden

yang menjawab opsional ya dengan nilai persentase sebesar 40,32%. Ketiga belas, pada pertanyaan 15 diperoleh informasi bahwa dari 64 responden yang memberikan jawaban, ada 34 responden yang menjawab opsional ya dengan nilai persentase sebesar 54,84%.

Berikutnya, keempat belas, pada pertanyaan 16 diperoleh informasi bahwa dari 64 responden yang memberikan jawaban, ada 32 responden yang menjawab opsional ya dengan nilai persentase sebesar 51,61%. Kelima belas, Ketiga belas, pada pertanyaan 17 diperoleh informasi bahwa dari 64 responden yang memberikan jawaban, ada 12 responden yang menjawab opsional ya dengan nilai persentase sebesar 19,35%. Keenam belas, Ketiga belas, pada pertanyaan 18 diperoleh informasi bahwa dari 64 responden yang memberikan jawaban, ada 54 responden yang menjawab opsional ya dengan nilai persentase sebesar 87,10%. Ketujuh belas, Ketiga belas, pada pertanyaan 19 diperoleh informasi bahwa dari 64 responden yang memberikan jawaban, ada 45 responden yang menjawab opsional ya dengan nilai persentase sebesar 72,58%. Kedelapan belas, pada pertanyaan 20 diperoleh informasi bahwa dari 64 responden yang memberikan jawaban, ada 28 responden yang menjawab opsional ya dengan nilai persentase sebesar 45,16%. Kesembilan belas, pada pertanyaan 21 diperoleh informasi bahwa dari 64 responden yang memberikan jawaban, ada 22 responden yang menjawab opsional ya dengan nilai persentase sebesar 35,48%. Kemudian, pada pertanyaan 22 diperoleh informasi bahwa dari 64 responden yang memberikan jawaban, ada 37 responden yang menjawab opsional ya dengan nilai persentase sebesar 59,68%.

Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa dari 64 responden terhadap 22 pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuisioner memiliki range sebesar 16, data minimum 5, data maksimum 21, jumlah keseluruhan 743, rata-rata 11,61, standard error 0,520, standard deviasi 4,158, dan variance sebesar 17, 289.

## **6. Analisis Deskriptif Kualitatif**

Hasil wawancara terhadap kelima subjek (SA, SB, SC, SD, SE) berkaitan dengan faktor-faktor yang menjadi penghambat mahasiswa dalam penyelesaian skripsi dapat dikemukakan beberapa fakta bahwa terdapat dua faktor yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi. Kedua faktor tersebut antara lain: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meruapakan faktor yang timbul dari diri mahasiswa itu sendiri berupa sikap malas mengerjakan skripsi karena kurang memahami judul, rumusan masalah, kurang memahami penyusunan instrumen, tertarik kehal-hal yang berbau hiburan, tidak fokus, lalai dalam penyimpanan dokumen yang dibutuhkan secara admiistratif, kurang memahami program

analisis statistik.

Sementara, faktor eksternal adalah faktor yang timbul di luar diri mahasiswa berupa peraturan pesantren yang ketat khususnya mahasiswa yang tinggal di asrama cabang, mahasiswa yang memiliki beban tugas sebagai pengurus pesantren, akses internet yang kurang memadai, sehingga kesulitan dalam mencari referensi secara online, dan juga minimnya unit pelayanan ATK, foto copy, print, dan percetakan yang memadai sesuai keinginan mahasiswa. Tidak hanya itu, terkadang informasi staf yang kadang dadakan, dan proses bimbingan kepada dosen pembimbing yang sulit dihubungi serta hal lainnya baik secara teknis maupun non teknis.

Hasil wawancara terhadap subjek tentang semangat dan perasaan yang dialami dalam penyelesaian skripsi juga diketahui beberapa informasi penting bahwa secara keseluruhan dari subjek menunjukkan sangat semangat atau semangat sekali dalam menyelesaikan skripsi. Karena selain merupakan sesuatu yang baru bagi mereka, sangat menantang sebagai puncak karya di akhir semester yang kemudian akan menyandang status sebagai sarjana pendidikan, tentunya juga perjalanan baru yang harus dilalui. Tidak hanya itu, semangat juga karena terikat janji kepada orang tua, dan ingin membahagiakan mereka sehingga sudah seharusnya subjek untuk dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu. Selain itu, adanya dukungan semangat dari orang tua, pasangan hidup, maupun mertua bagi subjek yang sudah berkeluarga.

Analisis kualitatif dilakukan terhadap 5 orang subjek, yang secara sadar bersedia untuk diwawancarai oleh peneliti dan bersedia menjawab seluruh pertanyaan peneliti dengan jujur, tanpa paksaan. Subjek diambil secara sukarela dengan memperhatikan kesiapan subjek sebagai sumber penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada dua faktor teknis dan non teknis yang menghambat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi. Faktor ini kerap sekali disebut faktor internal dan eksternal. Dari kelima subjek yang diwawancarai ditemukan fakta bahwa faktor internal merupakan faktor yang timbul dari diri mahasiswa itu sendiri berupa sikap malas mengerjakan skripsi karena kurang memahami judul, rumusan masalah, kurang memahami penyusunan instrumen, tertarik kehal-hal yang berbau hiburan, tidak fokus, lalai dalam penyimpanan dokumen yang dibutuhkan secara administratif, kurang memahami program analisis statistik.

Sementara, faktor eksternal adalah faktor yang timbul di luar diri mahasiswa berupa peraturan pesantren yang ketat khususnya mahasiswa yang tinggal di asrama cabang, mahasiswa yang memiliki beban tugas sebagai pengurus pesantren, akses internet yang kurang memadai, sehingga kesulitan dalam mencari referensi secara online, dan juga minimnya unit pelayanan ATK, foto copy, print, dan percetakan yang memadai sesuai keinginan mahasiswa.

Tidak hanya itu, terkadang informasi staf yang kadang dadakan, dan proses bimbingan kepada dosen pembimbing yang sulit dihubungi serta hal lainnya baik secara teknis maupun non teknis.

Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa banyak hal yang dialami mahasiswa dalam proses penyelesaian skripsi. Meskipun demikian, mereka tetap memiliki semangat yang tinggi atau sangat bersemangat, untuk tetap menyelesaikan skripsi mereka tepat waktu dan mengikuti ujian skripsi sesuai dengan yang ditargetkan. Mereka mencoba untuk mengatasi segala hambatan dengan penuh kesabaran, ketekunan dan keikhlasan (Asmani, 2015; Irwani, 2019; Suheri, 2017). Sehingga pada akhirnya dapat tercapai melaksanakan ujian skripsi sesuai yang telah dijadwalkan oleh Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahimy Situbondo.

Selain itu, tentunya dalam proses penyelesaian skripsi mulai dari menentukan judul, menyusun proposal, menyusun instrumen penelitian, mengambil data penelitian, proses pembimbingan, hingga ujian skripsi (Ujian Munaqosyah) sungguh sangat menguras pikiran dan tenaga mahasiswa. Perasaan sedih, senang, khawatir, cemas, dan bahagia berkecamuk dalam jiwa mereka. Mereka menganggap skripsi merupakan tugas akhir seklaigus tugas baru yang menantang bagi mahasiswa. Membutuhkan keuletan dalam menyiasati waktu, penyusunan dan proses bimbingan kepada dosen pembimbing I dan II.

Semangat yang tinggi dalam diri mahasiswa muncul dikarenakan selain merupakan sesuatu yang baru bagi mereka, sangat menantang sebagai puncak karya di akhir semester yang kemudian akan menyandang status sebagai sarjana pendidikan, tentunya juga perjalanan baru yang harus dilalui. Tidak hanya itu, semangat juga karena terikat janji kepada orang tua, dan ingin membahagiakan mereka sehingga sudah seharusnya mahasiswa untuk dapat menyelesaikan skripsi tepat waktu. Selain itu, adanya dukungan semangat dari orang tua, orang-orang terdekat termasuk teman dan keluarga.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis kesulitan mahasiswa santri Fakultas Tarbiyah Universitas Ibrahimy Situbondo dalam menyusun dan menyelesaikan tugas akhir skripsi (TAS) di tahun 2023 adalah: kesulitan menuangkan ide ke dalam penulisan ilmiah, kesulitan dalam membuat latar belakang masalah, kesulitan mencari literatur, kesulitan membagi waktu kuliah dengan penulisan skripsi, kesulitan menentukan instrumen dan mencari judul penelitian, kesulitan dalam menentukan instrumen observasi awal untuk menemukan masalah yang akan diangkat sebagai judul penelitian, kesulitan dalam menguraikan permasalahan yang ditemukan di lapangan dalam bentuk judul proposal, kesulitan

dalam mencari literatur yang sesuai, kesulitan dalam menentukan judul yang ideal sesuai realitas permasalahan, kesulitan dalam mengikuti ujian proposal, kesulitan dalam menguraikan hasil penelitian ke pembahasan penelitian, kesulitan dalam menentukan teknik analisis yang sesuai dengan data penelitian, kesulitan dalam menentukan rumusan statistik yang sesuai untuk pengolahan data, kesulitan dalam menggunakan rumus statistik berbasis program, kesulitan dalam menginterpretasi hasil uji statistik, kesulitan dalam pemenuhan/pengurusan administrasi ujian skripsi, kesulitan dalam mengikuti ujian skripsi, kesulitan dalam menghadapi pengujian dan rasa takut, kesulitan dalam mempersentasikan materi skripsi serta ketidaktahuan tentang cara melaksanakan ujian yang baik.

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi masih rendahnya kemampuan mahasiswa dalam memahami keterkaitan antara judul, rumusan dengan permasalahan penelitian yang ditemukan dalam kegiatan observasi awal di lapangan, rendahnya kemampuan dalam menyusun instrumen dan teknik analisis yang tepat atau menentukan rumus statistik yang sesuai dengan data (persentase 82,26%). Selain itu, mahasiswa juga tidak memiliki kemampuan pengolahan data dengan program SPSS maupun lainnya yang sering digunakan dalam pengolahan data penelitian (persentase 91,94%), mahasiswa merasa cemas dalam masa tunggu ujian skripsi, khawatir atau takut saat-saat menghadapi ujian skripsi (persentase 87,10%). Kemudian, temuan baru dari penelitian ialah mahasiswa masih terkadang lebih mementingkan hiburan yang ditonton TV atau di handphone ketika sedang di rumah. Sementara, faktor eksternal meliputi terdapat mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kepesantrenan sebagai pengurus, kurangnya akses internet dalam pencarian referensi skripsi, beberapa tidak memiliki laptop sendiri, minimnya rental komputer yang menyediakan jasa pengetikan, minimnya tempat/unit usaha ATK, printing, penjilidan dan percetakan sehingga seringkali antri begitu lama serta kesulitan dalam menghubungi dosen untuk bimbingan dan mendapatkan persetujuan (ACC) untuk mengikuti ujian skripsi.

Berdasarkan kesimpulan itu, maka dapat disarankan beberapa hal berikut: 1) Universitas Ibrahimy memaksimalkan *service learning* berupa akses internet, unit usaha printing, foto copy dan percetakan, 2) Perlu diadakan *workshop* penulisan karya ilmiah skripsi, dan artikel, 3) Perlu adanya mata kuliah khusus yang lebih praktis tentang pengolahan data statistik beserta analisisnya, dan 4) Mahasiswa harus lebih termotivasi atau lebih tekun dalam menyusun dan menyelesaikan tugas akhir skripsi (TAS) sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir tersebut tepat waktu.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada segenap Fakultas Tarbiyah yang telah mensupport pemberian data internal mahasiswa lulusan tahun 2022-2023. Tidak lupa juga kepada LP2M Universitas Ibrahimy selaku lembaga yang memberi atau memfasilitasi segala bentuk keuangan yang dibutuhkan, sehingga pelaksanaan penelitian ini hingga pembuatan laporan dapat terlaksana dengan mudah dan baik sesuai plan yang telah ditentukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmani, J. M. (2015). *Sudahkah Anda Menjadi Guru Berkarisma?: Berbagai Kiat Efektif Membangun Karisma Guru*. DIVA PRESS.
- Asmawan, A. (2017). Analisis kesulitan mahasiswa menyelesaikan skripsi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 51–57.
- Bayona-Oré, S., & Bazan, C. (2020). Why Students Find It Difficult to Finish their Theses? *Journal of Turkish Science Education*, 17(4), 591–602.
- ÇAĞIR, S., & Şahin, O. (2023). Difficulties Encountered by Social Studies Graduate Students in the Thesis Preparation Process. *Journal of Social Sciences And Education*, 6(2), 135–155.
- Chen, M., Flowerdew, J., & Anthony, L. (2019). Introducing in-service English language teachers to data-driven learning for academic writing. *System*, 87, 102148.
- Darmansyah, A. (2023). *Problematika Mahasiswa Semester Akhir Dalam Menyelesaikan Tugas Akhir KKU Skripsi Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Ar-Raniry*. UIN Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Guetterman, T. C., Fàbregues, S., & Sakakibara, R. (2021). Visuals in joint displays to represent integration in mixed methods research: A methodological review. *Methods in Psychology*, 5, 100080.
- Hassan, M. U., Alaliyat, S., & Hameed, I. A. (2023). Image generation models from scene graphs and layouts: A comparative analysis. *Journal of King Saud University-Computer and Information Sciences*, 35(5), 101543.
- Irwani, A. P. (2019). *Regulasi diri remaja penghafal Alquran Di Pondok Penghafal Al-Qur'an Zawiyatul Huffazh Kel. Tangkahan Kec. Medan Labuhan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Meilia, M., & Murdiana, M. (2019). Pendidik Harus Melek Kompetensi Dalam Menghadapi Pendidikan Abad Ke-21. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 2(01), 88–104.
- Nugraha, A. (2019). Pentingnya Pendidikan Berkelanjutan Di Era Revolusi Indutri 4.0. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 2(1).
- Pangalila, T., Sumilat, J. M., & Sobon, K. (2021). Analysis of Civic Education Learning in The Effort to Internalize The Local Wisdom of North Sulawesi. *Technium Social Sciences Journal*, 26.
- Suciningrum, N. P., & Rahayu, E. S. (2015). pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan

- motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada kelas xi di sma pusaka 1 jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPED)*, 3(1), 1–21.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. Alfabeta.
- Suheri, S. (2017). Adversity Quotient di Pesantren. *Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars, Seri 2*, 591–597.
- Supriadi, H. (2016). Peranan pendidikan dalam pengembangan diri terhadap tantangan era globalisasi. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 3(2), 92–119.
- Supriadi, O. (2020). Peranan Kepala PAUD dalam Penyelenggaraan Pendidikan Sebelum dan Saat Terjadi Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 841–856.
- Tantowi, H. A. (2022). *Pendidikan Islam di era transformasi global*. PT. Pustaka Rizki Putra.
- Yildirim, S. (2016). Infographics for educational purposes: Their structure, properties and reader approaches. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, 15(3), 98–110.